

Tinjauan Pustaka: Penerapan Teknologi *Artificial Intelligence* Pada Fitur “*Made For You*” Aplikasi Spotify

Fakhri Agil Anderson^{1*}, Muhamad Malik Mutoffar²

^{1,2}Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, 40235, Indonesia
fakhriagil@gmail.com, malik@sttbandung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam fitur “*Made For You*” di aplikasi Spotify. Dengan menggunakan metode studi literatur, dilakukan analisis terhadap berbagai publikasi ilmiah dan sumber informasi terpercaya untuk memahami secara mendalam tentang pendekatan AI yang digunakan dalam menyusun rekomendasi musik yang disesuaikan dengan preferensi pengguna di Spotify. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam fitur “*Made For You*” memanfaatkan berbagai teknik *machine learning*, algoritma pengelompokan, dan personalisasi untuk meningkatkan pengalaman mendengarkan musik pengguna. Selain itu, dampak penerapan teknologi AI dalam konteks aplikasi musik secara lebih luas, termasuk implikasinya terhadap kepuasan pengguna dan dinamika industri musik digital. Studi ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teknologi AI telah mengubah cara dalam menikmati dan menemukan musik di era *streaming digital*, serta potensi perubahan masa depan dalam industri musik

Kata kunci: *artificial intelligence*, rekomendasi, *spotify*

Abstract

This research explores the application of Artificial Intelligence (AI) technology in the “Made For You” feature on the Spotify app. Using the literature study method, we analyzed various scientific publications and trusted sources of information to gain an in-depth understanding of the AI approach used in making music recommendations tailored to user preferences on Spotify. The analysis shows that the use of AI in the “Made For You” feature leverages various machine learning techniques, clustering algorithms, and personalization to improve users’ music listening experience. In addition, we also discuss the impact of applying AI technologies in the broader context of music apps, including the implications for user satisfaction and the dynamics of the digital music industry. This study provides deep insights into how AI technologies have changed the way we enjoy and discover music in the digital streaming era, as well as potential future changes in the music industry.

.Keywords: *artificial intelligence, recommendation, spotify*

1. PENDAHULUAN

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem dan algoritma yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia (Hanifa et al., 2023). Dengan memanfaatkan pemrosesan data besar-besaran dan teknik pembelajaran mesin, AI mampu mengenali pola, membuat prediksi, dan mengambil keputusan tanpa intervensi langsung dari manusia. Jenis-jenis AI mencakup kecerdasan buatan yang lemah, seperti sistem yang dirancang untuk tugas-tugas tertentu, hing-

ga kecerdasan buatan yang kuat, yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai tugas dengan tingkat fleksibilitas yang lebih besar (Civit et al., 2022). Pengaplikasian AI mencakup berbagai bidang, termasuk pengolahan bahasa alami, visi komputer, pengenalan suara, dan otomasi, memberikan kontribusi signifikan terhadap inovasi dan perubahan dalam berbagai sektor kehidupan, mulai dari bisnis dan kesehatan hingga transportasi dan hiburan.

Pengembangan kecerdasan buatan (AI) telah membuka peluang inovatif yang signifikan dalam konteks aplikasi musik, dan Spotify merupakan salah satu platform yang memanfaatkann-

ya dengan canggih. Spotify adalah platform *streaming* musik global yang telah memimpin revolusi dalam cara kita mengakses dan menikmati music (Rachmandany et al., 2019).

Diluncurkan pada tahun 2008, Spotify memungkinkan pengguna untuk mendengarkan jutaan lagu dari berbagai genre tanpa perlu mengunduhnya secara fisik. Dengan model bisnis freemium, Spotify memperbolehkan pengguna untuk mengakses layanan dasar secara gratis dengan iklan, sementara pengguna berlangganan dapat menikmati pengalaman tanpa iklan dan memiliki akses ke fitur-fitur premium (Ikhsan Firmansyah et al., 2023).

Salah satu ciri khas Spotify adalah kemampuannya untuk menyediakan rekomendasi musik yang dipersonalisasi melalui penggunaan kecerdasan buatan, seperti fitur "*Made For You*," yang merespon kebiasaan mendengar pengguna untuk menawarkan playlist yang sesuai. Dengan jutaan lagu, *playlist*, dan *podcast*, Spotify telah menjadi bagian integral dari budaya musik global, memberikan pengguna akses tak terbatas ke beragam konten musik di berbagai *platform*, mulai dari perangkat seluler hingga desktop (Netti & Irwansyah, 2018).

Spotify menggunakan teknologi kecerdasan buatan untuk merancang fitur "*Made For You*," yang menyediakan rekomendasi musik yang disesuaikan dengan preferensi pendengar. Melalui analisis besar dataset perilaku mendengarkan pengguna, algoritma AI Spotify dapat mengenali pola mendengarkan, preferensi musik, dan konteks mendengarkan (Harto et al., 2023).

Hal ini memungkinkan aplikasi untuk secara cerdas merekomendasikan lagu, playlist, dan artis yang sesuai dengan selera unik setiap pengguna (Fadryona, 2021). Dengan menerapkan teknologi kecerdasan buatan, Spotify berhasil menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih personal dan memuaskan, memperkaya interaksi pengguna dengan platform musik secara signifikan. Seiring berjalannya waktu, kemungkinan pengembangan AI pada Spotify tidak hanya memperbarui fitur "*Made For You*," tetapi juga membuka potensi inovasi lebih lanjut dalam penyajian dan eksplorasi musik bagi jutaan pengguna di seluruh dunia.

2. METODE

Studi literatur ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI)

dalam fitur "*Made For You*" di aplikasi Spotify. Pencarian luas dalam basis data akademik dan sumber-sumber informasi terpercaya lainnya untuk mengidentifikasi publikasi ilmiah, artikel, dan literatur terkait dengan penggunaan AI dalam platform streaming musik, khususnya dalam konteks Spotify.

Penelusuran literatur ini dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "*artificial intelligence*", "*music recommendation*", "*personalization algorithms*", dan "Spotify" pada 10 tahun terakhir atau 2014 hingga 2024 pada *database google scholar*. Setelah melakukan seleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitas, studi ini memfokuskan pada literatur-literatur yang mengulas tentang teknik-teknik AI yang digunakan dalam menyusun rekomendasi musik yang disesuaikan dengan preferensi pengguna di Spotify. Selanjutnya, studi literatur ini melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai publikasi ilmiah dan sumber informasi terkait yang telah dipilih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Performa Fitur "*Made For You*"

Performa fitur "*Made For You*" di Spotify mencerminkan evolusi signifikan dalam cara pengguna berinteraksi dengan musik digital. Algoritma kecerdasan buatan yang mendasari fitur ini memungkinkan Spotify untuk secara akurat menganalisis kebiasaan mendengarkan pengguna dan menyusun rekomendasi musik yang sesuai (Anggoro & Izzatillah, 2022a). Evaluasi efektivitas fitur ini mengungkap bahwa keakuratan dalam merespons preferensi individu pengguna menjadi salah satu poin kunci keberhasilannya. Fitur "*Made For You*" mampu menyajikan *playlist* yang tidak hanya mencakup lagu-lagu favorit, tetapi juga menangkap nuansa dan suasana hati mendengarkan (Siles et al., 2020).

Seiring berjalannya waktu, pengaruh positif fitur "*Made For You*" terhadap kepuasan pengguna semakin jelas. Penelitian dan data pengguna menunjukkan bahwa personalisasi yang ditawarkan oleh teknologi kecerdasan buatan memainkan peran krusial dalam memperkaya pengalaman mendengarkan musik. Rekomendasi yang lebih relevan dan terkini meningkatkan tingkat kepuasan pengguna, menciptakan hubungan yang lebih kuat antara pengguna dan platform (Samudro & Widyastuti, 2020). Namun, di tengah peningkatan kepuasan, tantangan terus muncul, termasuk masalah privasi dan keamanan da-

ta pengguna yang memerlukan perhatian serius dari Spotify.

Pentingnya memahami potensi inovasi dan tantangan ini dapat membimbing Spotify dalam merancang pembaruan yang lebih baik dan menggali peluang untuk meningkatkan fitur "*Made For You*." Dengan terus mempertajam algoritma, merespons secara dinamis terhadap perubahan selera musik, dan memprioritaskan keamanan data pengguna, Spotify dapat mempertahankan dan memperluas posisinya sebagai pemimpin dalam industri streaming musik yang semakin terdepan.

Pengaruh Teknologi AI Pada Aplikasi Spotify

Pengaruh teknologi kecerdasan buatan (AI) pada Spotify sangat signifikan dalam mendefinisikan cara pengguna mengakses, menemukan, dan menikmati musik. Salah satu aspek utama adalah kemampuan AI untuk menganalisis data besar-besaran terkait perilaku mendengarkan pengguna (Hanifa et al., 2023). Melalui pemahaman mendalam terhadap preferensi musik, genre favorit, dan kebiasaan mendengarkan, Spotify dapat memberikan rekomendasi musik yang sangat personal melalui fitur "*Made For You*." Proses ini tidak hanya menciptakan pengalaman mendengarkan yang unik untuk setiap pengguna, tetapi juga membantu mengatasi kebisingan informasi yang melimpah, memungkinkan pengguna menemukan musik baru yang sesuai dengan selernya (Enholm et al., 2022).

Selain itu, pengaruh AI pada Spotify juga terlihat dalam kemampuannya untuk mengoptimalkan pengelolaan konten musik. Algoritma kecerdasan buatan membantu mengkategorikan lagu berdasarkan atribut seperti tempo, nada, dan suasana hati, memungkinkan Spotify menyusun playlist dan menyesuaikan rekomendasi dengan presisi yang luar biasa (Darman, 2024). Hal ini menciptakan lingkungan mendengarkan yang lebih terorganisir dan memudahkan pengguna menemukan musik sesuai suasana hati atau kegiatan tertentu.

Dengan demikian, pengaruh positif teknologi AI pada Spotify tidak hanya terletak pada aspek personalisasi, tetapi juga pada peningkatan navigasi dan aksesibilitas terhadap berbagai macam musik yang tersedia di platform tersebut.

Metode Sistem Rekomendasi

1). Metode *Content-Based Filtering*

Pertumbuhan pesat platform streaming musik seperti Spotify telah memicu peningkatan penggunaan teknologi *Machine Learning* (ML)

untuk menyajikan rekomendasi musik yang lebih personal dan relevan kepada pengguna. Salah satu metode yang digunakan adalah *Content-Based Filtering*, yang memanfaatkan informasi tentang fitur musik seperti genre, artis, dan instrumen untuk menghasilkan rekomendasi yang cocok dengan preferensi pengguna (Raharjo & Arifin, 2023). Dalam konteks aplikasi Spotify, penggunaan ML dalam *Content-Based Filtering* melibatkan proses pembelajaran dari data historis pengguna, di mana model ML menganalisis preferensi musik pengguna yang terdokumentasi, serta fitur-fitur musik dari lagu yang telah mereka nikmati sebelumnya.

Metode *Content-Based Filtering* dalam penentuan rekomendasi musik di Spotify memanfaatkan algoritma *Machine Learning* untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara preferensi musik pengguna dengan fitur-fitur musik tertentu (Putra & Santika, 2020). Model ML yang digunakan dalam metode ini memproses data fitur musik dari katalog Spotify, seperti melodi, tempo, dan jenis instrumen yang digunakan, untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang preferensi individual pengguna. Dengan demikian, ketika pengguna mengakses fitur "*Discover Weekly*" atau "*Daily Mix*" di Spotify, sistem menggunakan model ML *Content-Based Filtering* untuk menyajikan rekomendasi yang cocok dengan preferensi musik mereka berdasarkan analisis fitur-fitur musik yang mereka sukai sebelumnya (Harto et al., 2023).

Keunggulan utama dari pendekatan *Content-Based Filtering* yang diperkuat oleh *Machine Learning* dalam penentuan rekomendasi musik di Spotify adalah kemampuannya untuk menyajikan rekomendasi yang lebih spesifik dan relevan dengan preferensi pengguna secara individual (Eriksson, 2020). Dibandingkan dengan metode rekomendasi lainnya seperti *Collaborative Filtering*, yang bergantung pada data dari pengguna lain, *Content-Based Filtering* lebih fokus pada preferensi musik individu, sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih personal. Dengan terus meningkatnya kualitas rekomendasi musik, pengguna Spotify dapat menemukan dan menikmati lebih banyak lagu yang sesuai dengan selera musik mereka, meningkatkan pengalaman mendengarkan musik secara keseluruhan.

2). Metode *Collaborative Filtering*

Sistem rekomendasi musik menggunakan metode *Collaborative Filtering* (CF) telah menjadi salah satu pendekatan yang paling populer dalam mempersonalisasi pengalaman mendengarkan musik di berbagai platform, termasuk Spotify. Metode ini memanfaatkan pola dan preferensi pengguna yang serupa untuk menghasilkan rekomendasi yang relevan (Anggoro & Izzatillah, 2022b). Dalam konteks Spotify, CF mengumpulkan data tentang preferensi musik dari sejumlah besar pengguna, mengidentifikasi kesamaan antara preferensi pengguna yang serupa, dan menggunakan informasi tersebut untuk merekomendasikan lagu atau artis kepada pengguna berdasarkan preferensi pengguna serupa.

Algoritma *Collaborative Filtering* di Spotify dapat dibagi menjadi dua jenis: *User-Based Collaborative Filtering* dan *Item-Based Collaborative Filtering*. Pada *User-Based Collaborative Filtering*, sistem menemukan pengguna yang memiliki preferensi musik serupa dengan pengguna tertentu dan merekomendasikan lagu atau artis yang disukai oleh pengguna serupa tersebut kepada pengguna yang dimaksud (Siles et al., 2020). Sementara itu, *Item-Based Collaborative Filtering* bekerja dengan menganalisis kesamaan antara lagu atau artis berdasarkan seberapa sering mereka diputarkan oleh pengguna yang sama, dan kemudian merekomendasikan lagu atau artis yang serupa kepada pengguna berdasarkan preferensi mereka (Civit et al., 2022).

Keuntungan utama dari penggunaan metode *Collaborative Filtering* dalam sistem rekomendasi musik di Spotify adalah kemampuannya untuk memberikan rekomendasi yang relevan tanpa memerlukan informasi ekstensif tentang karakteristik musik. Dengan mengandalkan data interaksi pengguna, CF memungkinkan Spotify untuk menyajikan rekomendasi yang sesuai dengan preferensi musik pengguna, bahkan jika pengguna tidak memiliki sejumlah besar preferensi musik yang terdokumentasi. Dengan demikian, metode *Collaborative Filtering* berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna dan memperluas jangkauan musik yang dinikmati oleh pengguna Spotify.

Tantangan Teknologi AI Aplikasi Spotify

Meskipun teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa banyak inovasi positif pada Spotify, namun ada pula tantangan-tantangan yang

perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah masalah privasi dan keamanan data pengguna (Ikhsan Firmansyah et al., 2023). Dalam upaya untuk memberikan rekomendasi musik yang lebih tepat, Spotify mengumpulkan dan menganalisis data besar-besaran tentang preferensi mendengarkan pengguna. Ini menimbulkan kekhawatiran terkait privasi, dan perlu dilakukan langkah-langkah yang hati-hati untuk memastikan bahwa informasi pribadi pengguna tetap aman dan terlindungi (Civit et al., 2022).

Tantangan lainnya adalah risiko bias algoritma. Meskipun Spotify berusaha untuk menyediakan rekomendasi musik yang sesuai dengan preferensi pengguna, algoritma AI dapat terpengaruh oleh bias yang mungkin ada dalam data pelatihan. Hal ini dapat menghasilkan rekomendasi yang cenderung memperkuat ketidaksetaraan atau meremehkan keragaman musik (Siles et al., 2020). Oleh karena itu, Spotify perlu terus melakukan peninjauan dan pembaruan pada algoritma mereka untuk meminimalkan risiko bias dan memastikan keadilan dalam memberikan rekomendasi musik kepada seluruh pengguna. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Spotify dapat menjaga kepercayaan pengguna dan memaksimalkan potensi teknologi AI dalam memberikan pengalaman mendengarkan musik lebih baik.

Selain itu, tantangan teknologi kecerdasan buatan pada Spotify juga melibatkan perubahan tren dan selera musik yang dinamis. Musik adalah bentuk seni yang terus berkembang, dan preferensi pengguna dapat berubah seiring waktu atau dalam menghadapi peristiwa-peristiwa tertentu dalam kehidupan mereka (Fadryona, 2021). Algoritma AI perlu mampu menanggapi perubahan ini dengan cepat dan akurat untuk tetap memberikan rekomendasi yang relevan dan memuaskan. Oleh karena itu, Spotify harus senantiasa memperbarui dan meningkatkan kecerdasan buatan agar tetap relevan di tengah dinamika industri musik yang terus berubah dan beragam. Dengan berfokus pada penelitian dan pengembangan berkelanjutan, Spotify dapat mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa teknologi AI tetap sejalan dengan perkembangan selera musik dan kebutuhan pengguna (Samudro & Widyastuti, 2020).

Potensi Inovasi Pengembangan Fitur “Made For You”

Potensi inovasi dalam pengembangan fitur “Made For You” di Spotify sangat menarik dan berpotensi memberikan pengalaman mendengar-

kan musik yang lebih personal dan memuaskan (Rachmandany et al., 2019). Salah satu potensi inovatif yang dapat dijelajahi adalah integrasi lebih lanjut dengan data kontekstual. Spotify dapat memanfaatkan informasi kontekstual, seperti lokasi pengguna, waktu hari, atau suasana hati saat mendengarkan, untuk menyempurnakan rekomendasi music (Siles et al., 2020). Sebagai contoh, fitur "*Made For You*" dapat menyesuaikan playlist sesuai dengan situasi seperti perjalanan, waktu santai di rumah, atau saat berolahraga. Dengan memahami konteks pengguna, Spotify dapat memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan sehari-hari pengguna.

Selain itu, pengembangan fitur "*Made For You*" juga dapat melibatkan pengguna lebih aktif dalam proses personalisasi (Sijadah et al., 2023). Spotify dapat menyediakan opsi bagi pengguna untuk memberikan umpan balik langsung terhadap rekomendasi musik yang diberikan, memungkinkan mereka lebih banyak berpartisipasi dalam membentuk pengalaman mendengarkan mereka sendiri. Selain itu, Spotify dapat mempertimbangkan integrasi dengan teknologi suara dan pengenalan emosi untuk lebih memahami respon pengguna terhadap musik tertentu (Rachmanda et al., 2020). Dengan terus mendorong batas-batas inovasi ini, Spotify dapat menciptakan fitur "*Made For You*" yang semakin canggih dan sepenuhnya terpersonal-

isasi, meningkatkan daya tarik platform dan memenuhi ekspektasi pengguna yang terus berkembang.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penerapan teknologi kecerdasan buatan pada fitur "*Made For You*" di Spotify membuka peluang besar untuk meningkatkan pengalaman mendengarkan musik pengguna. Evaluasi efektivitas dan keakuratan rekomendasi musik, bersama dengan kepuasan pengguna, menunjukkan bahwa teknologi AI telah berhasil menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih personal dan sesuai dengan preferensi individu.

Meskipun demikian, tantangan seperti privasi data, risiko bias algoritma, dan dinamika selera musik yang terus berubah perlu diatasi dengan hati-hati. Potensi inovasi pengembangan fitur "*Made For You*" mencakup integrasi lebih lanjut dengan data kontekstual dan keterlibatan aktif pengguna dalam personalisasi. Dengan mengatasi tantangan dan terus menggali potensi inovasi, Spotify dapat terus meningkatkan fitur ini, memberikan pengalaman mendengarkan musik yang semakin unik, relevan, dan memuaskan bagi jutaan pengguna di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. V., & Izzatillah, M. (2022a). Sistem Rekomendasi Musik dengan Metode Collaborative Filtering Berbasis Android. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30998/string.v7i1.10300>
- Anggoro, M. V., & Izzatillah, M. (2022b). Sistem Rekomendasi Musik dengan Metode Collaborative Filtering Berbasis Android. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30998/string.v7i1.10300>
- Civit, M., Civit-Masot, J., Cuadrado, F., & Escalona, M. J. (2022). A systematic review of artificial intelligence-based music generation: Scope, applications, and future trends. *Expert Systems with Applications*, 209(January), 118190. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2022.118190>
- Darman, R. (2024). Peran ChatGPT Sebagai Artificial Intelligence Dalam Menyelesaikan Masalah Pertanahan dengan Metode Studi Kasus dan Black Box Testing. *Tunas Agraria*, 7(1), 18–46. <https://doi.org/10.31292/jta.v7i1.256>
- Enholm, I. M., Papagiannidis, E., Mikalef, P., & Krogstie, J. (2022). Artificial Intelligence and Business Value: a Literature Review. *Information Systems Frontiers*, 24(5), 1709–1734. <https://doi.org/10.1007/s10796-021-10186-w>
- Eriksson, M. (2020). The editorial playlist as container technology: on Spotify and the logistical role of digital music packages.

- Journal of Cultural Economy*, 13(4), 415–427.
<https://doi.org/10.1080/17530350.2019.1708780>
- Fadryona, R. (2021). The Spotify Effect: Peranan Spotify for Artists dalam Industri Musik 4.0. *Jurnal InterAct*, 9(2), 96–109.
<https://doi.org/10.25170/interact.v9i2.2188>
- Hanifa, Sholihin, A., & Ayudya, F. (2023). Peran AI Terhadap Kinerja Industri Kreatif di Indonesia. *Journal of Comprehensive Science*, 2(7), 1–14.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Harto, C. W., Mawardi, V. C., & Perdana, N. J. (2023). Website Rekomendasi Dan Klasifikasi Lagu Menggunakan Metode Weighted K-Nearest Neighbor. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 11(1).
<https://doi.org/10.24912/jiksi.v11i1.24074>
- Ikhsan Firmansyah, M., Saepul Rohman, R., & Marsusanti, E. (2023). Penerapan Algoritma Klastering K-Means Untuk Fitur Atribut Pada Layanan Streaming Musik Spotify. *Indonesian Journal Computer Science*, 2(2), 58–66.
<https://doi.org/10.31294/ijcs.v2i2.2465>
- Netti, S. Y. M., & Irwansyah, I. (2018). Spotify: Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 1.
<https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.1102>
- Putra, A. I., & Santika, R. R. (2020). Implementasi Machine Learning dalam Penentuan Rekomendasi Musik dengan Metode Content-Based Filtering. *Edumatic : Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 121–130.
<https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i1.2162>
- Rachmanda, F., Putra Kharisma, A., & Wardhono, W. S. (2020). Pengembangan Aplikasi Penyesuaian Playlist Musik dengan Konsep Geofencing menggunakan Spotify API Berbasis Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(10), 3674–3679.
<http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Rachmandany, R. F., Kharisma, A. P., & Arwani, I. (2019). Pengembangan Aplikasi Autoplay dengan Konsep Context-Aware menggunakan Spotify API berbasis Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(7), 6616–6623.
- Raharjo, M. M., & Arifin, F. (2023). Machine Learning System Implementation of Education Podcast Recommendations on Spotify Applications Using Content-Based Filtering and TF-IDF. *Elinvo: Electronics, Informatics, and Vocational Education*, 8(2), 221–230.
- Samudro, D. A., & Widyastuti, W. (2020). Peran Kualitas Layanan Elektronik, Presepsi Kemudahan, dan Kualitas Informasi terhadap Niat Pembelian Online Streaming Musik Spotify. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 968.
<https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p968-980>
- Sijadah, M. F., Oktadini, N. R., Meiriza, A., Putra, P., & Sevtiyuni, P. E. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Spotify Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi)*, 6(2), 143–150.
<https://doi.org/10.56327/jtksi.v6i2.1487>
- Siles, I., Segura-Castillo, A., Solís, R., & Sancho, M. (2020). Folk theories of algorithmic recommendations on Spotify: Enacting data assemblages in the global South. *Big Data and Society*, 7(1), 1–15.
<https://doi.org/10.1177/2053951720923377>